

**IMPLEMENTASI PEMBERIAN *BABY OIL* UNTUK
MENGURANGI RASA GATAL AKIBAT PRURITUS PADA
PASIEN HEMODIALISA DI RSUD dr. SOEKARDJO**

KARYA TULIS ILMIAH



**ANNISA NURKAMILAH SUPARI
NIM: 11025123081**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
2026**

**IMPLEMENTASI PEMBERIAN *BABY OIL* UNTUK
MENGURANGI RASA GATAL AKIBAT PRURITUS PADA
PASIEN HEMODIALISA DI RSUD dr. SOEKARDJO**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Ahli Madya Keperawatan**

KARYA TULIS ILMIAH



**ANNISA NURKAMILAH SUPARI
NIM: 11025123081**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
2026**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA**

Karya Tulis Ilmiah, September 2026

Annisa Nurkamilah Supari

Implementasi Pemberian *Baby Oil* untuk Mengurangi Rasa Gatal Akibat Pruritus pada Pasien Hemodialisa Di Rsud Dr. Soekardjo

xii + 93 Halaman + 5 Tabel + 15 Lampiran

ABSTRACT

Gagal Ginjal Kronik (GGK) yang menjalani terapi hemodialisis sering mengalami komplikasi uremic pruritus (gatal) akibat akumulasi toksin uremik dan xerosis (kulit kering) yang menurunkan kualitas hidup. Pemberian baby oil sebagai emolien oklusif dapat menjadi pilihan intervensi nonfarmakologis untuk mengunci kelembapan kulit dan mereduksi sensasi gatal tersebut. Studi kasus bertujuan untuk mengetahui implementasi pemberian baby oil dalam mengurangi rasa gatal akibat pruritus pada pasien hemodialisis di RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya. Metode studi kasus deskriptif dengan pendekatan asuhan keperawatan pada dua subjek GGK yang menjalani hemodialisis reguler dan mengalami pruritus sedang hingga berat. Intervensi topikal baby oil diberikan dengan teknik pengolesan lembut selama 15 menit per sesi selama empat hari. Tingkat gatal diukur menggunakan Numeric Rating Scale (NRS) sebelum dan sesudah intervensi. Hasil studi kasus menunjukkan setelah empat hari implementasi secara konsisten, terjadi penurunan intensitas gatal yang signifikan pada kedua subjek. Skor NRS pada Subjek 1 menurun dari kategori sedang (rerata pre-test 5,5) menjadi kategori ringan (rerata post-test 3,75) dengan selisih penurunan 1,75 poin. Skor NRS pada Subjek 2 menurun dari kategori berat (rerata pre-test 6,25) menjadi kategori ringan/sedang (rerata post-test 4,0) dengan selisih penurunan 2,25 poin. Implementasi pemberian baby oil secara topikal aman, ekonomis, dan efektif menurunkan derajat pruritus uremik pada pasien hemodialisis. Perawat unit hemodialisis disarankan mengintegrasikan intervensi mandiri ini ke dalam standar edukasi perawatan kulit pasien.

Kata kunci: Baby oil, Gagal Ginjal Kronik, Hemodialisis, Numeric Rating Scale, Pruritus.

**STUDY PROGRAM OF DIPLOMA III IN NURSING
FACULTY OF HEALTH SCIENCES
UNIVERSITY BAKTI TUNAS HUSADA**

Scientific Paper, September 2026

Annisa Nurkamilah Supari

Implementation of Baby Oil Administration to Reduce Itching Due to Pruritus in Hemodialysis Patients at Dr. Soekardjo Regional Hospital

xii + 93 pages + 5 tabels + 15 Appendices

ABSTRACT

Chronic Kidney Disease (CKD) patients undergoing hemodialysis often experience complications such as uremic pruritus (itching) due to the accumulation of uremic toxins and xerosis (dry skin), which reduce quality of life. Applying baby oil as an occlusive emollient can be a non-pharmacological intervention to lock in skin moisture and reduce the itching sensation. This case study aims to determine the implementation of baby oil administration in reducing itching due to pruritus in hemodialysis patients at Dr. Soekardjo Regional Hospital in Tasikmalaya City. A descriptive case study using a nursing care approach was conducted on two patients with chronic kidney disease (CKD) undergoing regular hemodialysis and experiencing moderate to severe pruritus. Topical baby oil was administered using a gentle application technique for 15 minutes per session for four days. Itch levels were measured using a Numeric Rating Scale (NRS) before and after the intervention. The case study results showed that after four days of consistent implementation, there was a significant decrease in itching intensity in both subjects. Subject 1's NRS score decreased from moderate (mean pre-test 5.5) to mild (mean post-test 3.75), a decrease of 1.75 points. Subject 2's NRS score decreased from severe (mean pre-test 6.25) to mild/moderate (mean post-test 4.0), a decrease of 2.25 points. Topical application of baby oil is safe, economical, and effective in reducing uremic pruritus in hemodialysis patients. Hemodialysis unit nurses are advised to integrate this self-help intervention into standard patient skin care education.

Keywords: *Baby oil, Chronic Kidney Failure, Hemodialysis, Numeric Rating Scale, Pruritus.*